

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperlukan berbagai keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (1982: 1) keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan 1) menyimak, 2) berbicara, 3) membaca dan 4) menulis. Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan.

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa yang paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibanding tiga kompetensi berbahasa yang lain, kompetensi menulis secara umum boleh dikatakan lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal itu disebabkan kompetensi menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan Nurgiyantoro (2013:422). Sementara menurut Tarigan (1982:4) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata.

Pembelajaran menulis dijumpai pada pembelajaran di sekolah dasar maupun menengah dan atas. Pembelajaran tersebut sudah diatur menurut standar kompetensi dan kompetensi dasar. Salah satu standar kompetensi yang berisi mengenai keterampilan menulis adalah standar kompetensi 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk iklan baris, resensi, dan karangan serta kompetensi dasar 4.2 Meresensi buku pengetahuan. Meresensi merupakan salah satu keterampilan menulis yang sangat dibutuhkan oleh siswa dan merupakan salah satu dari pokok bahasan penulisan kreatif sastra. Menulis resensi bermanfaat agar siswa terlatih dalam memberikan penilaian secara kritis terhadap bahan bacaan yang dibacanya. Samad (1997:1) menjelaskan bahwa menulis resensi adalah kemampuan menuangkan pendapat tentang buku yang telah dibacanya.

Keterampilan meresensi penting dimiliki oleh peserta didik karena merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan pada proses pembelajarannya terutama bagi peserta didik jenjang SMP. Namun, tidak semua peserta didik mampu meresensi buku dengan baik. Di SMP BS Putra Harapan siswa yang belum dapat meresensi dengan baik berjumlah 15 siswa dari jumlah keseluruhan 22 siswa. Salah satu kesulitan yang dialami oleh peserta didik saat menulis resensi adalah penulisan masih belum sesuai dengan ketentuan. Sebagian besar siswa merangkum isi buku dengan cara menyalin salah satu bagian pada buku yang telah dibacanya. Seharusnya siswa dapat menulis sinopsis menggunakan bahasa mereka.

Penulisan ejaan yang salah juga sering dilakukan terutama penulisan di- sebagai kata depan dan di sebagai awalan. Contohnya pada kutipan salah satu hasil pekerjaan siswa berikut ini:

Menurut saya buku ini menarik untuk dibaca karena didalam buku itu juga terdapat gambar-gambar berbagai jenis jambu biji.

Dari contoh di atas terdapat kesalahan pada penulisan kata *didalam*. Seharusnya penulisan kata tersebut adalah *di dalam*. Kata *di-* yang melekat pada kata *dibaca* memang merupakan awalan sehingga penulisan dengan cara digabung. Namun, pada kata *didalam* seharusnya dipisah karena kata *di* berkedudukan sebagai kata depan. Ada juga kesalahan penggunaan tanda baca, yaitu seharusnya terdapat tanda koma (,) setelah kata *menurut saya* dan kalimat yang tepat menjadi:

Menurut saya, buku ini menarik untuk dibaca karena di dalam buku itu juga terdapat gambar-gambar berbagai jenis jambu.

Beberapa kesalahan yang terjadi menunjukkan konsep pemahaman menulis masih kurang. Tidak menutup kemungkinan masih banyak kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik pada kegiatan menulis. Kemudian dilihat dari sisi kemampuan menulis resensi, siswa SMP *Boarding School* (dalam penulisan selanjutnya disingkat BS) Putra Harapan Purwokerto masih dianggap kurang menguasai. Ini dilihat dari hasil tulisan yang dibuat siswa masih kurang. Dari dua syarat suatu resensi dikatakan baik, rata-rata siswa hanya memenuhi dua syarat yaitu mencantumkan identitas buku atau karya dan menyebutkan kelebihan serta kekurangan. Dua syarat lain yang masih kurang dikuasai siswa adalah peresensi benar-benar memahami isi buku dan cara pengungkapan serta bahasa yang dipakai harus sesuai dengan tujuan resensi. Pada syarat peresensi benar-benar memahami isi buku ini rata-rata siswa belum memahami isi buku yang dirensensi. Mereka hanya sekedar menuliskan yang telah dibaca secara sekilas. Kemudian untuk permasalahan bahasa, rata-rata siswa menggunakan bahasa yang terkesan kaku dan tidak memperhatikan tujuan penulisan. Hal ini mendorong peneliti untuk lebih mengetahui hasil kerja siswa dalam bentuk tulisan khususnya resensi.

Buku yang dirensensi siswa adalah buku pengetahuan, ketentuan ini berdasarkan kompetensi dasar meresensi buku pengetahuan. Buku pengetahuan merupakan salah satu buku penunjang pembelajaran di luar buku teks atau yang sering disebut buku nonteks. Buku merupakan salah satu bahan ajar yang dibutuhkan oleh pengajar. Menurut Prastowo (2012:375) langkah-langkah pemilihan bahan ajar agar pas dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran meliputi lima pokok. *Pertama*, tentukan tujuan untuk apa kita ingin menggunakan suatu bahan ajar. *Kedua*, pelajari bidang bahan ajar yang kita butuhkan (misalnya kesehatan, pertanian, pendidikan dasar, perindustrian, dan sebagainya). *Ketiga*, buatlah perincian tentang jenis bahan ajar yang kita cari. *Keempat*, tentukan apakah bahan ajar tersebut akan digunakan untuk memotivasi peserta didik agar mau belajar, mengajari mereka isi bidang (ilmu pengetahuan) tertentu, bahan belajar lanjutan atau kelompok. *Kelima*, pilih bentuk bahan ajar yang tepat dan lakukan penilaian pada beberapa kriteria berikut: kesesuaian tujuan dengan tujuan-tujuan pengajaran; kesesuaian isi dengan tujuan pengajaran; ketepatan penggunaan bahasa pada tingkat pengetahuan dan pengertian peserta didik; ketepatan cara penyajian; contoh-contoh yang ditarik dengan tepat dari lapangan yang sesungguhnya; latihan-latihan yang memadai dan berdasarkan tujuan; serta aspek-aspek fisik.

Berdasarkan keterangan di atas peneliti memilih *Buku Sukses Budi Daya Jambu Biji* dengan pertimbangan buku ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu meresensi buku pengetahuan, bahasa yang digunakan mudah dimengerti oleh siswa, contoh-contoh yang disajikan sesuai dengan lapangan yang sesungguhnya. Contoh-contoh dalam buku *Sukses Budi Daya Jambu Biji* cukup menggambarkan lingkungan

yang sesungguhnya ditambah lagi responden penelitian ini bertempat tinggal di daerah pertanian. Buku ini juga digunakan sebagai penunjang mata pelajaran tambahan yaitu keterampilan. Keterampilan di sini adalah mengenai budi daya suatu tanaman. Salah satu keistimewaan dari buku *Sukses Budi Daya Jambu Biji* adalah pengarang buku yang berasal dari Purwokerto sehingga isinya cukup mewakili karakteristik tanah daerah Purwokerto untuk pertanian.

Peneliti memilih SMP BS Putra Harapan Purwokerto disebabkan sekolah tersebut merupakan sekolah swasta yang masih baru yaitu baru berdiri tahun 2009 namun sudah masuk dalam 10 besar se-kabupaten yaitu peringkat 6 pada tahun 2014. Hal ini menimbulkan penasaran peneliti sehingga akan meneliti kemampuan menulis. Kemampuan menulis di SMP tersebut masih kurang namun untuk masalah nilai Bahasa Indonesia tetap bagus. Dari dugaan sementara, di SMP tersebut belum terbiasa terdapat tugas menulis. Maka dari itu peneliti akan mengadakan penelitian mengenai kemampuan meresensi buku *Sukses Budi Daya Jambu Biji* pada siswa kelas IX SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto Tahun 2014.

## **B. Rumusan Masalah:**

1. Bagaimana kemampuan meresensi buku *Sukses Budi Daya Jambu Biji* pada siswa kelas IX SMP BS Putra Harapan Purwokerto tahun 2014 ?
2. Bagaimana tingkat ketercapaian kemampuan meresensi buku *Sukses Budi Daya Jambu Biji* pada siswa kelas IX SMP BS Putra Harapan Purwokerto tahun 2014?

## **C. Tujuan Penelitian:**

1. Untuk mengetahui kemampuan meresensi buku pengetahuan *Sukses Budi Daya Jambu Biji* pada siswa kelas IX SMP BS Putra Harapan Purwokerto.
2. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian kemampuan meresensi buku *Sukses Budi Daya Jambu Biji* pada siswa kelas IX SMP *Boarding School* Putra Harapan Purwokerto.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, terutama keterampilan menulis resensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu diharapkan menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran serta melatih rasa tanggung jawab terhadap tugas. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa terutama pada materi resensi sehingga dapat menentukan tindak lanjut pembelajaran tersebut.